

Judul : Pansus Revisi UU Pilkada Diklaim Dibentuk
Tanggal : Sabtu, 06 Juni 2015
Surat Kabar : Republika
Halaman : 2

Pansus Revisi UU Pilkada Diklaim Dibentuk

JAKARTA — Wakil Ketua Badan Legislasi (Baleg) Firman Subagyo menyebut revisi UU Pilkada sudah melewati proses di Badan Musyawarah (Bamus). Saat ini, revisi tersebut sedang ditangani oleh panitia khusus (pansus). Pansus gabungan tersebut, lanjutnya, beranggotakan lintas komisi dengan Komisi II sebagai *leading sector*.

"Sekarang sudah diproses di pansus. Jadi, pansus akan menindaklanjuti itu," kata Firman di Kompleks Parlemen

Senayan, Jakarta, Jumat (5/6). Berdasarkan mekanisme yang ada, usulan revisi UU diserahkan pimpinan DPR ke Baleg. Jika Baleg memutuskan untuk melanjutkan proses revisi, draf tersebut akan diserahkan ke Bamus untuk diparipurnakan.

Apabila paripurna menyetujui usulan revisi, selanjutnya akan dibentuk panja atau pansus. Terkait mekanisme tersebut, untuk revisi UU Pilkada ini, Firman mengatakan, tidak akan melalui Baleg dan langsung ke

Bamus. Proses di Bamus pun, menurutnya, sudah berlangsung pekan lalu.

"Bamus memutuskan disahkan di Pansus. Sekarang, materi revisi UU Pilkada sudah diproses di pansus."

Anggota Komisi II dari Fraksi PKB, Abdul Malik Haramain, membantah pernyataan Firman. Dia menjelaskan, belum ada pembentukan pansus untuk revisi beleid tersebut. Terlebih, banyak fraksi yang menolak revisi. ■ c82 ed: a syalaby ichsan